

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWI ASRAMA PUTRI TENTANG VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI

Sara Auditya Melody^{1*}, Nilawati Soputri²

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia^{1,2}

*Corresponding Author : sara.auditya@gmail.com

ABSTRAK

Menstruasi merupakan fase alami dalam kehidupan wanita yang memerlukan perhatian khusus terhadap kebersihan organ reproduksi, terutama vulva. Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri sejauh mana pemahaman individu terkait kebersihan area intim berkorelasi dengan perilaku mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi dengan praktik perawatan vulva yang dilakukan selama periode menstruasi pada mahasiswa penghuni asrama putri Universitas Advent Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional dan melibatkan 256 mahasiswa sebagai populasi penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 192 mahasiswa yang dipilih menggunakan metode convenience sampling. Variabel penelitian meliputi tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene, yang diukur menggunakan kuesioner. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sebesar 39,1% dari total responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong baik terkait praktik vulva hygiene, 43,8% cukup, dan 17,2% buruk. Perilaku vulva hygiene responden didapati sebanyak 55,7% responden menunjukkan perilaku cukup baik, sedangkan 44,3% berperilaku baik. Temuan penelitian ini mengungkap adanya keterkaitan yang bermakna antara pengetahuan mahasiswa dan praktik kebersihan vulva saat menstruasi, meskipun tingkat keterkaitan tersebut tergolong rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa selain pengetahuan, kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan dalam membentuk perilaku higienis selama masa haid.

Kata kunci : kebersihan vulva, menstruasi, pengetahuan, perilaku

ABSTRACT

Menstruation is a natural phase in a woman's life that requires particular attention to the hygiene of reproductive organs, especially the vulva. This study aimed to investigate the extent to which individuals' understanding of intimate hygiene correlates with their behavior in maintaining reproductive health through vulvar care practices during menstruation among female dormitory residents at Universitas Advent Indonesia. A descriptive correlational design with a cross-sectional approach was employed in this research, involving a population of 256 female students. The study sample consisted of 192 participants, selected using convenience sampling. The study variables included the level of knowledge and vulvar hygiene behavior, both of which were assessed using questionnaires. The findings revealed that 39.1% of respondents had a good level of knowledge regarding vulvar hygiene practices, 43.8% had a moderate level, and 17.2% had poor knowledge. In terms of hygiene behavior, 55.7% of respondents demonstrated moderate practices, while 44.3% exhibited good hygiene behavior. The results indicated a statistically significant relationship between students' knowledge and their vulvar hygiene practices during menstruation, although the strength of this association was weak. These findings suggest that, beyond knowledge, other factors may also influence the development of hygienic behavior during the menstrual period.

Keywords : knowledge, behavior, vulva hygiene, menstruation

PENDAHULUAN

Menstruasi merupakan aspek alami dari kehidupan seorang wanita sehat (Pertiwi, 2021). Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari rahim yang mengalir keluar melalui vagina, berlangsung selama tiga hingga tujuh hari dan memiliki siklus sekitar 28 hari (Muna, 2023). Hal ini merupakan fase awal dari siklus menstruasi wanita yang membutuhkan perawatan serta

perhatian khusus untuk mencegah berbagai masalah kesehatan organ reproduksi (Ratih, 2023). Infeksi dapat terjadi pada organ reproduksi wanita selama menstruasi, karena kelembaban dapat membuat pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Kondisi uterus bahagian dalam yang luka akan mempermudah infeksi terjadi. Iklim tropis di Indonesia membuat tubuh mudah berkeringat, sehingga area yang tertutup seperti organ reproduksi menjadi lebih lembap. Kondisi ini dapat mempercepat pertumbuhan kuman dan memicu infeksi jika tidak dirawat dengan baik (Hanifah, 2022).

Perawatan vulva yang tepat selama menstruasi merupakan bagian yang sangat penting dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. *Vulva hygiene* yang mencakup tindakan menjaga area luar organ reproduksi tetap bersih, sangat penting dilakukan selama menstruasi karena peningkatan kelembaban di area tersebut dapat memicu berkembangnya bakteri dan jamur (WHO, 2021). Tingkat pengetahuan wanita mengenai kebersihan vulva dapat berperan dalam membentuk sikap serta perilaku hidup bersih dan sehat (Hanifah, 2022). Wanita yang tidak tahu banyak tentang kesehatan reproduksi mungkin saja tidak peduli dengan kesehatannya sendiri dan tidak tahu bagaimana menjaga vulva tetap bersih saat menstruasi (Ratih, 2023).

Di Indonesia, angka kejadian infeksi pada saluran reproduksi akibat kurangnya perawatan kebersihan vulva masih tergolong tinggi, yang sebagian besar disebabkan oleh minimnya informasi terkait hal tersebut. Menurut data dari World Health Organization, sekitar 35% wanita mengalami gangguan reproduksi yang berkaitan dengan praktik vulva hygiene yang tidak memadai (WHO, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2023) menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan yang baik juga menerapkan perilaku vulva hygiene yang baik. Temuan ini menguatkan bahwa pengetahuan dan sikap yang positif berperan penting dalam mendorong praktik kebersihan organ intim selama menstruasi. Penelitian Fiolenta (2021) di Asrama UNITRI terhadap 26 remaja putri menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan (65,4%) dan perilaku (69,2%) vulva hygiene yang rendah selama menstruasi.

Hasil studi pendahuluan terhadap sejumlah mahasiswa yang menetap di asrama putri Universitas Advent Indonesia (UNAI) menunjukkan bahwa sebagian dari mereka mengalami keluhan gatal di area sekitar vagina, khususnya saat menstruasi. Kondisi ini diduga berkaitan dengan kebiasaan yang kurang higienis, seperti jarang mengganti pembalut secara teratur dan cara membersihkan organ intim dari arah belakang ke depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa asrama putri terkait perawatan kebersihan vulva selama menstruasi.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada satu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu metode mengumpulkan data dari sekelompok individu pada satu waktu tertentu untuk menganalisis hubungan antar variabel secara efisien. Rumusan masalah penelitian nomor satu dan dua mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa yang tinggal di asrama putri UNAI tentang *vulva hygiene* saat menstruasi dijawab dengan persentase. Rumusan masalah ketiga yaitu menilai apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa yang tinggal di asrama putri UNAI tentang *vulva hygiene* saat menstruasi akan dijawab dengan menggunakan rumus *spearman rho*. Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai signifikansi $\alpha = \leq 0.01$, dan ditolak jika nilai signifikansi $\alpha = \geq 0.01$.

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa non-keperawatan penghuni asrama putri Universitas Advent Indonesia dimana populasinya berjumlah 256 orang. Sampel diperoleh melalui teknik convenience sampling, di mana partisipan dipilih berdasarkan kemudahan akses

saat proses pengambilan data. Kriteria inklusi mencakup mahasiswa yang telah mengalami menstruasi, tinggal di asrama putri, bersedia berpartisipasi, dan mengisi kuesioner secara lengkap. Sementara itu, mahasiswa yang menolak mengisi kuesioner, sedang sakit, atau tidak hadir pada saat pengumpulan data berlangsung, dikeluarkan dari studi ini sebagai bagian dari kriteria eksklusi. Dari keseluruhan populasi, sebanyak 192 mahasiswa memenuhi syarat dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner digital yang dibagikan melalui platform Google Form, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para mahasiswa melalui perangkat seluler mereka. Alat ukur untuk menilai pengetahuan terkait vulva hygiene diadaptasi dari penelitian Swantari (2021), terdiri atas 13 item pertanyaan, dan telah melalui uji validitas dengan hasil reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,362. Skor pengetahuan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni: baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang ($\leq 55\%$). Sementara itu, penilaian terhadap perilaku vulva hygiene saat menstruasi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Sulaikha (2018), mencakup 16 butir pertanyaan dengan nilai reliabilitas sebesar 0,341. Kategori penilaian perilaku meliputi: baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (16–55%).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2025 di Universitas Advent Indonesia, setelah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia dengan nomor 449/KEPK-FIK.UNAI/EC/III/25. Izin melakukan penelitian di lingkungan Universitas Advent Indonesia diperoleh dari PR III. Sebelum menyebarkan kuesioner melalui *Google Form*, peneliti memberikan keterangan terkait maksud dan tujuan penelitian, juga menyampaikan *informed consent* kepada para responden. Peneliti memastikan agar semua responden setelah mengisi kuesioner mengklik *submit*. Sebagai bentuk ucapan terimakasih, peneliti memberi *souvenir* kepada responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, selanjutnya peneliti mengolah data dengan tahapan koding dan skoring pada setiap variabel yang terkait, lalu tahap *entry* yaitu memasukkan data ke dalam tabel, dan data dianalisis menggunakan program SPSS. Etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *autonomy*, *beneficence*, *non-malficence*, *justice*, dan *integrity*.

HASIL

Karakteristik responden yang terlibat dalam studi ini mencakup variabel usia serta jenjang perkuliahan masing-masing partisipan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Usia		
17-18 tahun	34	17,7
19-20 tahun	107	55,7
21-22 tahun	42	21,9
23-24 tahun	8	4,2
≥ 25 tahun	1	0,5
Tingkat		
1	60	31,3
2	58	30,2
3	63	32,8
4	11	5,7

Berdasarkan data pada tabel 1, dari total 192 responden, kelompok usia yang paling dominan adalah 19–20 tahun dengan jumlah 107 orang (55,7%). Sementara itu, jika dilihat dari tingkat perkuliahan, mayoritas responden berasal dari tingkat 3 sebanyak 63 orang (32,8%),

disusul oleh tingkat 1 dengan 60 orang (31,3%), tingkat 2 sebanyak 58 orang (30,2%), dan tingkat 4 yang merupakan kelompok terkecil, yaitu 11 orang (5,7%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Mahasiswi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	33	17,2
Cukup	84	43,8
Baik	75	39
Total	192	100

Tabel 2 menggambarkan distribusi tingkat pemahaman mahasiswi yang tinggal di asrama putri UNAI mengenai kebersihan vulva selama periode menstruasi. Tercatat 75 orang responden (39,1%) memiliki wawasan yang baik, sementara 33 responden (17,2%) memperlihatkan tingkat pengetahuan yang masih rendah dalam menjalankan praktik kebersihan area intim di masa menstruasi.

Tabel 3. Pola Perilaku Kebersihan Vulva

Perilaku	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	0	0
Cukup	107	55,7
Baik	85	44,3
Total	192	100

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswi yang tinggal di asrama putri UNAI menunjukkan perilaku vulva hygiene saat menstruasi dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 107 orang (55,7%). Sementara itu, 85 responden (44,3%) menunjukkan perilaku yang baik, dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori perilaku buruk dalam menjaga kebersihan vulva selama menstruasi.

Tabel 4. Korelasi Tingkat Pengetahuan dan Perilaku

Spearman's rho	Tingkat Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan		Perilaku
		Correlation Coefficient	1.000	
	Sig. (2-tailed)	-	.007	
	N	192	192	
Perilaku	Correlation Coefficient	.194**	1.000	
		.007	-	
	N	192	192	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Merujuk pada tabel 4, analisis menggunakan uji korelasi Spearman's rho menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,194 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,007. Nilai p yang berada di bawah 0,01 menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan secara statistik antara perilaku menjaga kebersihan vulva saat menstruasi dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswi yang tinggal di asrama putri. Meskipun hubungan yang ditemukan bersifat signifikan, kekuatan korelasinya tergolong sangat lemah karena nilai r yang hampir mendekati nol. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan hanya memberikan kontribusi yang minimal terhadap perilaku responden. Terdapat kemungkinan bahwa perilaku

responden juga dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih berperan dalam membentuk perilaku responden

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswi memiliki tingkat pemahaman yang tergolong cukup terkait kebersihan vulva selama menstruasi. Sebanyak 43,8% responden berada pada kategori pengetahuan cukup, 39,1% memiliki pengetahuan baik, dan 17,2% lainnya menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah. Data ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswi telah memahami pentingnya menjaga kebersihan organ intim selama periode menstruasi, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum memiliki pemahaman yang memadai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et.al (2021), yang menemukan bahwa 41% remaja perempuan memiliki pengetahuan yang cukup tentang *vulva hygiene*, dengan faktor utama yang mempengaruhi adalah edukasi dari sekolah dan keluarga.

Tingginya tingkat pengetahuan ini kemungkinan dipengaruhi oleh penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat yang telah ditanamkan sejak dari lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan Sari et al. (2020), yang menyatakan bahwa remaja yang telah menerima pendidikan mengenai kesehatan reproduksi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum pernah mendapatkan informasi serupa. Namun, meskipun sebagian besar mahasiswi telah mendapatkan edukasi kesehatan, masih ditemukan beberapa miskONSEPSI, seperti penggunaan sabun sebagai pembersih vulva dan ketidaktahuan mengenai cara yang benar dalam membersihkan area vulva setelah buang air besar atau kecil.

Selain tingkat pengetahuan, penelitian ini juga menganalisis perilaku *vulva hygiene* yang diterapkan oleh mahasiswi selama menstruasi. Sebagian besar responden (55,7%) menunjukkan perilaku yang tergolong cukup dalam menjaga kebersihan vulva selama menstruasi, sedangkan 44,3% menunjukkan perilaku yang baik, dan tidak ditemukan responden dengan perilaku yang buruk. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswi telah memiliki kebiasaan yang relatif memadai dalam menjaga kebersihan area intim selama masa menstruasi. Beberapa perilaku yang masih kurang tepat ditemukan pada responden, seperti membersihkan vulva dengan sabun pembersih (22,9%) dan membersihkan area vulva dari arah belakang kedepan (29,2%). Kebiasaan ini dapat meningkatkan risiko infeksi, sehingga perlu adanya edukasi lebih lanjut terkait praktik *vulva hygiene* yang benar. Hasil ini sejalan dengan studi oleh Nugroho et al. (2019), yang menyatakan bahwa perilaku *vulva hygiene* yang tidak sesuai umumnya dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap informasi yang benar serta kebiasaan yang telah terbentuk sejak masa kanak-kanak.

Uji korelasi Spearman mengungkapkan terdapat korelasi yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene selama menstruasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p = 0,007$ yang berada di bawah ambang batas 0,01. Namun, kekuatan korelasi tergolong lemah ($r = 0,194$), yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku, pengaruh tersebut relatif kecil. Perilaku seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan, lingkungan dan pengalaman pribadi. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2022), yang menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tinggi, perilaku tetap bergantung pada faktor budaya dan sosial

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada mahasiswi yang tinggal di Asrama Putri Universitas Advent Indonesia

menunjukkan bahwa mayoritas partisipan berusia 19–20 tahun dan sebagian besar berada pada jenjang kuliah tingkat 3. Mayoritas mahasiswi menunjukkan pemahaman yang cukup terkait perawatan kebersihan area genital saat menstruasi, meskipun sejumlah responden telah mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik. Namun demikian, masih terdapat proporsi mahasiswi dengan pengetahuan yang rendah, yang mengindikasikan pentingnya peningkatan edukasi kesehatan reproduksi. Dalam hal perilaku, mayoritas mahasiswi menunjukkan perilaku vulva hygiene yang tergolong cukup, sementara sisanya menunjukkan perilaku baik, tanpa adanya perilaku yang buruk. Ini mencerminkan kesadaran yang cukup baik terhadap praktik kebersihan diri selama menstruasi, walaupun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan praktik yang optimal. Analisis data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan namun tidak terlalu kuat antara tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene. Temuan ini menyiratkan bahwa meskipun pemahaman yang baik dapat memengaruhi perilaku kebersihan saat menstruasi, kemungkinan ada faktor lain yang turut memengaruhi kebiasaan tersebut pada mahasiswi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Advent Indonesia serta kepala asrama putri Universitas Advent Indonesia atas izin dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh mahasiswi Asrama Putri Universitas Advent Indonesia yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Arabiyatuna. (2022). *Pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif*. Retrieved from (22 Juni 2022).
- Ashikuzzaman. (2018, September 24). *What is knowledge? : Types of knowledge*. Retrieved December 25, 2023, from <https://www.lisedunetwork.com/knowledge-and-its-types/>
- Cahyono, (2019). Pengetahuan: Artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Dewi, G. S. R. K. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku remaja putri terhadap vulva hygiene di SMP Negeri 3 Kuta Utara*. (Skripsi, Universitas).
- Gede, I., Sudipa, I., & Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/377223521>
- Hanifah, N. N. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang vulva hygiene di Pondok Pesantren Budi Utomo Surakarta. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 679–686. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.974>
- Health, N. (2020, January 20). *What is behaviour*.
- Indah, L. (2020). *Hubungan perilaku vulva hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur*. (Skripsi, Universitas).
- Mulyani, R. (2021). *Buku METLIT: Metodologi penelitian*. Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-34df25d8>
- Muna, N. (2023). *Hubungan pengetahuan tentang menstrual hygiene dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMA*.

- Nasution, A. S., Jayanti, R., Munir, R., & Ariandini, S. (2022). Determinan kejadian dismenore pada mahasiswi. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.72218>
- Nugroho, A., & et al. (2019). *The relationship between genital hygiene behaviors and genital infections*. E-Journal Universitas Airlangga. Retrieved from <https://ejournal.unair.ac.id/JNERS/article/download/34402/17571/144946>
- Pertiwi, M. M., Nawangsari, N. A. F., & Irwanto, I. (2021). *Knowledge, attitude and practices towards menstruation of midwifery students in Surabaya*. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(2), 179–191. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i2.2020.179-191>
- Pratiwi Ratih, A. F. R. O. P. W. (2023). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada siswi SMP Muhammadiyah 06 Palembang tahun*. (Skripsi, Universitas).
- Pujianti. (2024, Oktober 21). *Penelitian cross sectional, metode membandingkan 2 variabel*. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-cross-sectional/>
- Putri, S. S., (2021). Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja tentang vulva hygiene di SMA Negeri 13 Medan tahun 2022. Retrieved from https://repo.poltekkes-Pengertian_perilaku,_menurut para ahli,_proses terjadinya,_faktor-faktor yang mempengaruhi,_jenis-jenis,_bentuk-bentuk,_dan proses pembentukan perilaku._Referensi siswa.
- Rahmawati, A., & et al. (2022). *Prevalence of factors related to active reproductive health behavior: A cross-sectional study*. Epidemiology and Health. Retrieved from <https://www.e-epih.org/journal/view.php?doi=10.4178%2Fepih.e2016041>
- Rusuli, I., Fuady, Z., & Daud, M. (2015). Ilmu pengetahuan dari John Locke ke Al-Attas. *Jurnal Pencerahan*, 9(1).
- Salmaa. (2022, April 10). *Definisi operasional: Ciri, contoh, cara menyusunnya*. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/>
- Salmaa. (2023, Juni 9). *Menulis karya ilmiah: Tinjauan pustaka, manfaat, cara membuat*. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/tinjauan-pustaka/>
- Sari, T. M., Kelana Setiadi, D., Prameswari, A., & Indonesia, P. (2023). Gambaran pengetahuan dan prevalensi remaja putri mengenai keputihan normal dan abnormal. *Jurnal Kesehatan*, 4.
- Sari, R. (2020). *The effect of sex education on premarital sex among adolescents*. *Journal for Quality in Public Health*. Retrieved from <https://www.jqph.org/index.php/JQPH/article/download/280/274/1406>
- Surajiyo, & Sriyono. (2017). *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*.
- Syafnidawaty. (2020). *Metodologi penelitian*. Retrieved from <https://raharja.ac.id/2020/10/25/metodologi-penelitian/>
- Villasari, A. (2021). *Fisiologi menstruasi*.
- Vira, P., Laga, N., Takaeb, A. E. L., & Ndun, H. J. N. (2024). Faktor yang berhubungan dengan perilaku vulva hygiene pada mahasiswi FKM Universitas Nusa Cendana Kupang. *Jurnal Kesehatan*, 13(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v13i1.323>
- Widiawati, S., & Merdekawati, D. (2023). *The influence of health education on female knowledge about vulva hygiene*. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1804>
- Yuniza, & Dewinda. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang vulva hygiene terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri pada pencegahan keputihan. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 11.